

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan pada bidang teknologi sangat berkembang dengan begitu pesatnya, hampir seluruh aktifitas dan juga kebutuhan sehari-hari bisa dengan mudah kita peroleh hanya melalui satu gerakan tangan saja. Ilmu teknologi digunakan hampir dalam seluruh aspek kehidupan yang memiliki tujuan untuk membantu segala aktifitas yang dikerjakan oleh manusia. Seperti dalam berkomunikasi, dunia pendidikan, transportasi, dan juga berbelanja *online*.¹

Hampir seluruh dunia saat ini telah memasuki era revolusi industri 4.0 atau disebut juga dengan revolusi industri dunia ke-empat, dimana teknologi berperan sangat penting dan menjadi kebutuhan dalam kehidupan manusia, dan membuat manusia tidak bisa terlepas dari yang namanya teknologi. Perbankan saat ini juga selalu mengawasi terkait perkembangan serta peran teknologi informasi, terutama pada sistem

¹ Budi Agus Riswandi, *Aspek Hukum Internet Banking*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2015), h. 21

computerize yang mana memberikan transaksi yang ada di dunia perbankan. Dengan adanya perkembangan teknologi digital masyarakat masa kini telah mengalami banyak perubahan dalam aktifitasnya, kehidupan masyarakat yang awalnya rumit menjadi lebih sederhana dengan adanya pelayanan berbasis digital.²

Dengan pesatnya perkembangan teknologi sangat berpengaruh dalam tatanan kehidupan baik dalam bidang sosial, maupun ekonomi, yang awalnya dalam membayar harus bertatap muka dan membawa sejumlah uang *cash*, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja. Era ini dinamakan era ekonomi digital dimana memasuki zaman yang memudahkan dan mengefisiensi waktu. Ekonomi digital adalah transformasi digital yang mempengaruhi sektor sosial dan ekonomi yang berasal dari meningkatkan interkoneksi dari fungsi pekerjaan dan teknologi yang semakin canggih. *Financial technology* atau yang biasa dikenal *Fintech* dalam

² Bella Suci Nur, Achsanika Hendratmi "Pengembangan Layanan Keuangan Digital Pada Lembaga Keuangan Non Bank (Studi kasus Koperasi Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan)", Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 7, No. 3, (2020)

bidang keuangan merupakan bentuk usaha yang tujuannya melakukan layanan finansial dengan menggunakan perangkat lunak dan teknologi modern. Tujuannya untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses produk-produk keuangan dan menyederhanakan proses transaksi. Teknologi menjadi penggerak kehidupan mereka, mulai dari rutinitas sehari-hari, gaya hidup, cara bersosialisasi, hingga profesi. Kategorisasi ekonomi digital terbagi menjadi tiga diantaranya:³

1. *On demand service* (sistem pelayanan yang dikembangkan atas dasar kebutuhan konsumen). Contoh : Grab, Go-Jek, IndiHome, NetFlix.
2. *Fintech* (Inovasi pada sektor keuangan). Contoh KitaBisa.Com, Amarnya.com, Koin Works, Kredivo, OVO, GOPAY.
3. *E-Commerce* (Penyebaran penjualan, pembelian, pemasaran barang dan jasa). Contoh : Buka Lapak, Blibli.com, Shopee, Tokopedia.

Berdasarkan OCBC NISP Financial Fitness Index, diketahui bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia

³ ucy Pujasarari Supratman, "Penggunaan Media Sosial oleh Digital Native", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 5, No.1, 2018, h.47-60

pada tahun 2021 baru berada di level 37,72 dari total score 100. masih jauh lebih rendah dibanding Singapura yang pada tahun lalu tercatat di level 61.⁴

Menurut survei nasional literasi dan inklusi keuangan 2019 yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03 % dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%. Angka tersebut meningkat dibandingkan tahun 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7 % dan inklusi keuangan sebesar 67,8%. Survei ini mencakup 12.773 responden di 34 Provinsi dan 67 kota/ kabupaten dengan mempertimbangkan gender dan juga wilayah perkotaan/perdesaan. Dimana peningkatan literasi keuangan masih belum begitu signifikan dari rentan tahun 2016-2019. ⁵ Perkembangan *fintech* dapat memberi dampak positif dalam perekonomian. Didukung dengan pertumbuhan internet yang meningkat, diharapkan mampu memberikan kabar gembira bagi peningkatan pemerataan kesejahteraan masyarakat

⁴ “Saat Tingkat Literasi Keuangan Milenial Tak Setinggi Populasinya” Berita Satu Media Holding, diakses pada 9 April 2019, <https://investor.id/finance/262246/saat-tingkat-literasi-keuangan-milenial-tak-setinggi-populasinya>, diakses kembali pada tanggal 4 oktober 2022 pukul 12.00 WIB

⁵ Otoritas Jasa Keuangan , Survei nasional literasi keuangan dan inklusi keuangan , diakses pada 9 September 2021, OJK (Otoritas Jasa Keuangan) <http://www.ojk.go>, diakses kembali pada tanggal 4 oktober 2022 pukul 18.00 WIB

dan produktivitas individu itu sendiri. Perkembangan inilah yang harus di jaga dan pelaku fintech juga harus melakukan inovasi pelayanan serta meningkatkan kualitas produknya agar selalu dapat berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia.

Minat menggunakan financial technology bisa muncul dalam diri orang itu sendiri ataupun muncul dari faktor lingkungan sosial disekitarnya. Menurut salah satu para ahli yaitu Crow dan Abdul Rauf pembentuk minat ada 3 faktor utama yaitu faktor emosional, faktor motif sosial dan faktor dari dalam diri seorang. Jika seorang menggunakan financial technology karena ia menganggap kebutuhan baginya dan suatu hal yang penting maka ia akan melakukannya, hal ini karena ada faktor dorongan dalam diri seseorang atas respon dari kebutuhan fisik yang harus dipenuhi. Selain faktor dalam diri sendiri, faktor lain yang mempengaruhi minat adalah faktor motif sosial. Jika seseorang tinggal di lingkungan yang mengharuskan menggunakan financial teknologi, maka akan mempengaruhi minat menggunakan financial technology.

Sedangkan faktor emosional adalah erat hubungannya dengan perasaan emosional.⁶

Pengetahuan dapat diartikan sebagai hasil keingintahuan, semua perbuatan atau usaha manusia untuk memahami objek yang dihadapinya. Pengetahuan dapat berwujud barang atau fisik yang pemahamanya dilakukan panca indera ataupun akal. Pengetahuan hakikatnya meliputi semua yang diketahui seorang terhadap objek tertentu. Secara umum hal yang paling mendasari untuk mengembangkan suatu teknologi yaitu pengetahuan. Timbulnya pengetahuan individu cenderung diperoleh dari adanya pengalaman dari berbagai sumber seperti media elektronik, buku panduan media poster dan sebagainya.⁷

Persepsi kemudahan penggunaan adalah sejauh mana seseorang merasa percaya akan menggunakan suatu sistem tanpa memerlukan banyak usaha atau tindakan. Dalam kata lain, seseorang akan menggunakan suatu aplikasi atau produk akan

⁶ Ni Luh Putu Puspita Dewi dan Anak Agung Ngurah Eddy Supriyadinata Gorda, "Intensi Minat Kaum Milenial Dalam Mengadopsi Layanan Pinjaman Online (Peer To Peer Lending)", *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 2, No. 22 (2021), h. 855

⁷ Shafira Mauliya, Nurul Hasanah, "Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, dan Return terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi pada Fintech Lending Syariah", *Jurnal Prosiding SNAM PNJ*, Vol. 3, (2017), h. 10

semakin sering jika dirasa begitu mudah dan tidak terlalu banyak usaha yang dilakukan dalam menggunakan aplikasi atau produk tersebut.⁸ Persepsi kemudahan juga berpengaruh terhadap penggunaan yang dimana jika mereka merasa mudah menggunakannya maka akan menarik juga akan sering dalam menggunakannya.

Adapun risiko merupakan sesuatu hal yang tidak akan pernah dapat lepas dari kehidupan seluruh manusia. Risiko juga sangat melekat dengan aktifitas yang dilakukan oleh manusia, dimulai dari urusan pribadi, organisasi, perusahaan, pemerintahan juga pola hidup manusia dari bangun tidur sampai tidur malam dan masih banyak lagi. Setidaknya, dalam risiko terdapat dua aspek penting yaitu aspek probabilitas (kemungkinan) dan aspek dampak (kerugian). Namun yang paling umum dikalangan masyarakat yaitu ketika mendengar risiko terkait dampak (kerugian), masyarakat sangat waspada

⁸ I Gede Prayudi, dkk, *Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Kegunaan untuk Membangun Kepercayaan dan Niat Menggunakan Kembali Layanan Mobile Bankin*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), h.17

terhadap risiko tersebut dikarenakan begitu merugikan faktor perekonomian.⁹

B. Identifikasi Masalah

1. Masih rendahnya perkembangan penggunaan fintech dikalangan masyarakat.
2. Literasi keuangan masyarakat terbilang sangat rendah.
3. Kemudahan mempengaruhi penggunaan.

C. Batasan Masalah

Dalam sebuah penelitian membutuhkan batasan dalam pembahasannya, agar penelitian tersebut dapat menjadi terarah dan fokus pada apa yang akan dibahas. Dalam hal ini, peneliti membuat batasan-batasan masalah yaitu diantaranya:

1. Penelitian ini memiliki batasan yaitu hanya ditujukan kepada masyarakat Kecamatan Mekarjaya Kabupaten Pandeglang saja.
2. Variabel yang digunakan yaitu terdiri dari pengetahuan, kemudahan dan resiko serta minat masyarakat.

⁹ Opan Arifudin, dkk, *Manajemen Risiko*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), h.1

D. Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat dijadikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat Kecamatan Mekarjaya dalam menggunakan *fintech* syariah investree?
2. Bagaimana pengaruh kemudahan terhadap minat masyarakat Kecamatan Mekarjaya dalam menggunakan *fintech* syariah investree?
3. Bagaimana pengaruh risiko terhadap minat masyarakat Kecamatan Mekarjaya dalam menggunakan *fintech* syariah investree?
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan, kemudahan, dan risiko bila diuji secara bersama (simultan) terhadap minat masyarakat Kecamatan Mekajaya dalam menggunakan *fintech* syariah investree?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat Kecamatan Mekarjaya dalam menggunakan *fintech* syariah investree.
2. Untuk menganalisis pengaruh kemudahan terhadap minat masyarakat Kecamatan Mekarjaya dalam menggunakan *fintech* syariah investree.
3. Untuk menganalisis pengaruh risiko terhadap minat masyarakat Kecamatan Mekarjaya dalam menggunakan *fintech* syariah investree.
4. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, kemudahan, dan risiko bila diuji secara bersama (simultan) terhadap Minat masyarakat Kecamatan Mekajaya Kab. Pandeglang dalam menggunakan *fintech* syariah investree.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta kontribusi bagi semua pihak, baik aspek teoritis maupun aspek praktis. Adapun manfaat yang didapat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangsih terhadap khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang financial technology (fintech) syariah investree.
- b. Memberikan sumber referensi terhadap siapapun yang akan meneliti lebih lanjut terkait financial technology (fintech) syariah investree.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu digunakan untuk menganalisis dalam mengambil keputusan mengenai finansial teknologi syariah terutama perusahaan investree.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan serta referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengetahuan finansial teknologi syariah.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nurdin, Winda Nur Azizah, dkk (Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah, 2020). “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan	Hasil penelitian yang diperoleh yaitu terdapat tiga faktor yang menjadi minat bertransaksi menggunakan Finansial Teknologi (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri	Dalam penelitian Nurdin, Winda Nur Azizah, dkk dan penelitian yang saya teliti sama-sama meneliti mengenai pengaruh	Peneliti Nurdin, Winda Nur Azizah, dkk membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat bertransaksi menggunakan <i>fintech</i> . Sedangkan dalam

	dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology (Fintech)</i> Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palu”. ¹⁰	(IAIN) Palu yaitu 1.faktor pengetahuan, 2. faktor kemudahan dan ketiga faktor risiko	pengetahuan, kemudahan dan risiko	penelitian ini membahas mengenai minat masyarakat dalam menggunakan <i>fintech</i> syariah
2.	Mira	Hasil penelitian	Dalam	Perbedaannya

¹⁰ Nurdin, dkk, “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu”, *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah*, Vol. 2, No. 2, (2020), h. 217

	Misisiafi, Jaka Sriyana (Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita, 2021). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan <i>Fintech</i> Syariah”. ¹¹	yang diperoleh yaitu Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan <i>Fintech</i> Syariah adalah persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, risiko, pengetahuan kepatuhan syariah, sikap dan minat menggunakan	penelitian Mira Misisiafi dan penelitian yang saya teliti sama-sama meneliti mengenai <i>Fintech</i> Syariah	terletak pada sampel penelitian, lokasi dan indikator-indikator pada setiap variabel
3.	Shafira	Hasil dari	Dalam	Variabel yang

¹¹ Mira Misissaifi, Jaka Sriyana, “Fakor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan *Fintech* Syariah”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, Vol. 10, No. 1, (2021), h. 109-124

<p>Mauliya, Nurul Hasanah (Jurnal Prosiding SNAM PNJ, 2017) “Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, dan Return Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi Pada <i>Fintech Lending</i> Syariah</p>	<p>penelitian ini adalah bahwa faktor pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi Pada <i>Fintech Lending</i> Syariah</p>	<p>penelitian Shafira Mauliya, Nurul Hasanah dan penelitian yang saya teliti variabel pengetahuan sama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat masyarakat</p>	<p>digunakan ialah berbeda peneliti Shafira Mauliya, Nurul Hasanah menggunakan variabel pengetahuan, kepercayaan dan return sedangkan dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu pengetahuan, kemudahan dan risiko</p>
---	---	---	--

	Syariah” ¹²			
4.	Raihanah Basalamah, dkk. (Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, 2022) “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan	Hasil penelitian yang diperoleh yaitu variabel persepsi kemudahan dan risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan <i>financial technology (fintech) gopay</i> pada generasi milenial di kota palu	variabel kemudahan sama-sama berpengaruh signifikan	Penelitian yang dilakukan Raihanah Basalamah, dkk. membahas mengenai minat menggunakan <i>fintech gopay</i> dan pada variabel risiko berpengaruh signifikan sedangkan

¹² Shafira Mauliya, Nurul Hasanah, “Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, dan Return Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi Pada Fintech Lending Syafriah”, *Jurnal Prosiding SNAM PNJ*, Vol. 3, (2017), h. 10

	<i>Financial Technology (Fintech) Gopay Pada Generasi Milenial di Kota Palu</i> ". ¹³			dalam penelitian ini membahas tentang <i>fintech</i> syariah investree dan pada variabel risiko tidak berpengaruh signifikan
5.	Amanda Rizkita, dkk. (Jurnal Syarikah, 2022) "Pengaruh Pengetahuan dan	Hasil penelitian Amanda Rizkita, dkk. yaitu pengetahuan berpengaruh secara signifikan	Dalam penelitian Amanda Rizkita, dkk. dan penelitian ini sama-sama	Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, Amanda Rizkita, dkk. ini meneliti tentang minat

¹³ Raihanah Basamalah, dkk, Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Financial Technology (Fintech) Gopay* Pada Generasi Milenial di Kota Palu", *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.4, No.1, (2022), h. 69

Kepercayaa n Pelaku UMKM Wilayah Bogor Terhadap Minat Pembiayaan Melalui <i>Fintech Lending Syariah</i> ". ¹⁴	terhadap minat pembiayaan melalui <i>fintech lending syariah</i> dan merupakan penelitian kuantitatif	menggunak an variabel pengetahua n	pembiayaan melalui <i>fintech lending syariah</i> sedangkan dalam penelitian ini meneliti tentang minat masyarakat dalam menggunakan <i>fintech syariah</i> investree
---	--	---	--

H. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yaitu menjelaskan model konseptual tentang bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi dan dianggap sebagai

¹⁴ Amanda Rizkita, dkk, "Pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan Pelaku UMKM Wilayah Bogor terhadap Minat Pembiayaan Melalui *Fintech Lending Syariah*", *Jurnal Syarikah*, Vol. 8, No. 1, (2022), h. 136

masalah yang penting.¹⁵ Dalam penelitian ini, kerangka pemikiran berupa Pengetahuan (X1), Kemudahan (X2) dan Resiko (X3) sebagai variabel bebas dan Minat (Y) sebagai variabel terikat.

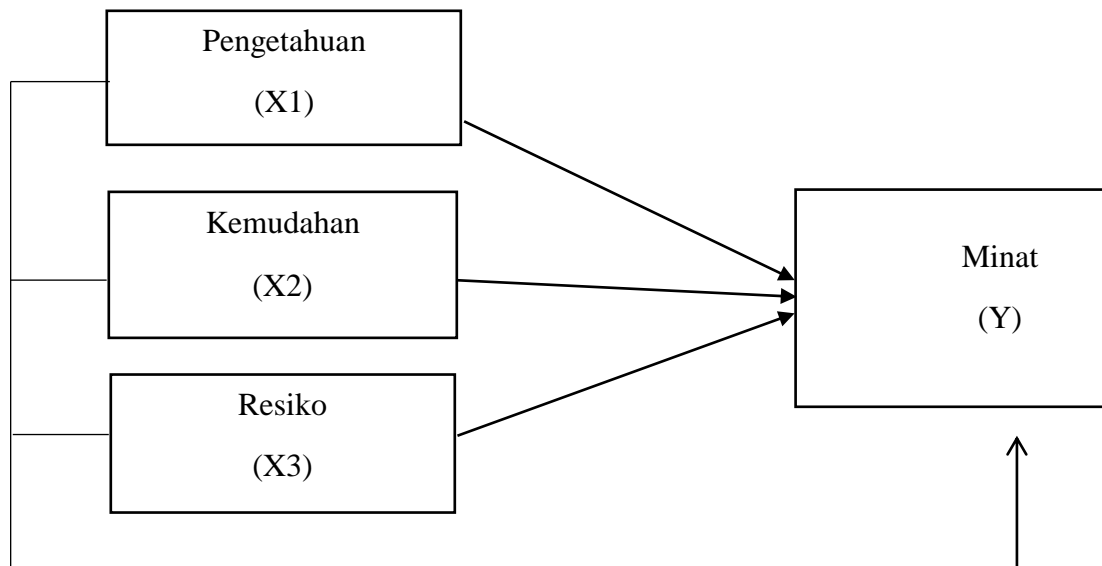
Pengetahuan dapat diartikan sebagai hasil keingintahuan, semua perbuatan atau usaha manusia untuk memahami obyek yang dihadapinya. tertentu. Secara umum hal yang paling mendasari untuk mengembangkan suatu teknologi yaitu pengetahuan.¹⁶

Persepsi kemudahan yaitu fase dimana seseorang meyakini bahwa terdapat suatu kemudahan tanpa memerlukan banyak usaha.¹⁷

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 60

¹⁶ Shafira Mauliya, Nurul Hasanah, "Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan...", *Jurnal Prosiding* h. 10

¹⁷ Indyah Hartami Santi & Fandi Sudiasmo, *Persepsi Kemudahan Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Pengguna*, (Jawa: Jakad Media Publishing, 2020), h. 23

Tabel 1.2 Kerangka Pemikiran

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Bagian Awal

Bagian awal pada skripsi ini yaitu lembar judul/cover, lembar pernyataan keaslian skripsi, abstrak, nota dinas, lembar persetujuan, lembar pengesahan, motto, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

a. Bab I (Pendahuluan)

Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat/ Signifikansi Penelitian, dan Sistematika Penulisan. Bagian pendahuluan ini merupakan pengantar materi dari penelitian ini.

b. Bab II (Landasan Teori)

Kajian teoritis berisikan teori-teori penelitian yang dibahas. Selain itu, terdapat Penelitian Terdahulu yang Relevan, Hubungan antar variabel, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis.

c. Bab III (Metodologi Penelitian)

Metodologi penelitian menjelaskan tentang gambaran mengenai Jenis dan Desain Penelitian, Populasi, Sampel dan Pengambilan Sampel, Lokasi dan Waktu Penelitian, Variabel Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Pengolahan dan Analisis

Data. Selain itu, terdapat juga operasional variabel yang menjadi indikator pembuatan kuesioner.

d. Bab IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan)

Bab ini terdiri dari gambaran umum penelitian, karakteristik responden, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

e. Bab V (Penutup)

Penutup terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran yang direkomendasikan oleh peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan.